

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pameran antara mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode Kerja Kelompok Dosen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan metode Kerja Kelompok Mahasiswa.
2. Hasil belajar Pameran mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi dengan menggunakan metode Kerja Kelompok Dosen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan mahasiswa kerja kelompok yang menggunakan Kerja Kelompok Dosen yang memiliki kreativitas tinggi.
3. Metode pembelajaran berinteraksi dengan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar Pameran, hal ini ditandai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga dimana nilai $F_{hitung} (12,93) > F_{tabel} (4,00)$ pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian H_0 ditolak, dan menerima H_a

Berdasarkan uji lanjut dengan menggunakan Uji Scheffe menunjukkan bahwa:

- a. Antara sesama kelompok data KKD-KT, KKD-KR, dan KKM-KT tidak memiliki perbedaan rata-rata secara signifikan satu dengan yang lainnya,

atau ketiga kelompok data sama baik dalam meningkatkan hasil belajar Pameran.

- b. Kelompok data KKM-KR memiliki perbedaan rata-rata secara signifikan dibandingkan dengan ketiga kelompok data lainnya yakni KKD-KT, KKD-KR, dan KKM-KT. Atau dapat dikatakan bahwa data KKM-KR lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan ketiga kelompok data lainnya secara signifikan.

5.2 Implikasi

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, para dosen dituntut menguasai berbagai metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dosen juga harus memperhatikan karakteristik mahasiswa. Dengan menguasai berbagai macam metode pembelajaran, dosen dapat menguasai kelebihan dan kelemahan masing-masing metode pembelajaran. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik mahasiswa, dosen dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang telah diketahui tersebut.

Dalam pembelajaran matakuliah Pameran, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, dosen dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat mahasiswa. Oleh karenanya dosen yang profesional adalah dosen yang terus meramu dan merancang metode pembelajaran yang menarik dan efektif mencapai tujuan belajar.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran Kerja Kelompok (baik metode Kerja Kelompok Dosen maupun metode Kerja Kelompok Mahasiswa) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode pembelajaran Kerja Kelompok Dosen sangat membantu dan sesuai bagi mahasiswa dengan segala tingkatan kreativitas baik tinggi maupun rendah.

Dengan hasil penelitian tersebut di atas, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para dosen dalam menerapkan metode pembelajaran, khususnya untuk membelajarkan bidang studi Pameran.

Upaya-upaya konkrit yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini, agar pelaksanaan metode kerja kelompok dapat berjalan lebih efektif adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada dosen atau kepala laboratorium agar memberikan sarana-sarana informasi yang berkenaan dengan fenomena yang hangat sehingga memacu mahasiswa untuk merefleksikannya dengan materi Pameran, sarana-sarana tersebut seperti ketersediaan majalah, koran, cyber-net, dan sumber informasi lainnya.
2. Penilaian hasil belajar tidak semata-mata dilakukan di akhir pembelajaran, melainkan juga terintegrasi selama proses belajar mengajar, sehingga pelaksanaan kerja kelompok akan lebih baik dikarenakan mahasiswa menyadari bahwa keberhasilan belajarnya bukan saja ditentukan oleh

kemampuannya semata, melainkan juga ditentukan dari sejauh mana ia mampu menolong sesama mahasiswa di dalam kerja kelompok itu sendiri.

3. Perlu dilakukan upaya-upaya penguatan (*reinforcement*) seperti melaksanakan seminar-seminar (*stadium general*), ajang debat dan diskusi, sehingga membiasakan mahasiswa dalam melakukan riset dalam pembelajaran Pameran.
4. Perlu dibuat sarana-sarana (akses) yang memudahkan mahasiswa untuk berdiskusi (melakukan diskusi kelompok) seperti tata letak meja di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sarana berdiskusi, di ruang kuliah maupun ruang laboratorium boga.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah cenderung kurang bersemangat dengan menggunakan metode Kerja Kelompok Mahasiswa, maka perlu dilakukan upaya perbaikan pelaksanaan metode Kerja Kelompok Mahasiswa. Pembelajaran tersebut dapat dirasakan manfaatnya jika dikolaborasi dengan metode pembelajaran lainnya seperti pemberian tugas, belajar berbasis masalah, dan lain sebagainya. Bisa juga dengan mengkombinasikan metode Kerja Kelompok Mahasiswa melalui media-media pembelajaran.
2. Untuk membelajarkan materi berperspektif praktis pada bidang studi Pameran, hendaknya alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak, sehingga

mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya untuk kegiatan-kegiatan yang nyata, sehingga bidang studi ini lebih membumi dalam struktur kognisi mereka.

3. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif dan psikomotrik, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah afektif. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode Kerja Kelompok, dimana secara filosofis pada kerja kelompok, keberhasilan mahasiswa bukan saja dilihat dari tes belaka, melainkan juga dilihat dari sejauhmana komitmen yang ia miliki dalam membantu mahasiswa dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan belajar.
4. Karakteristik mahasiswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kreativitas mahasiswa. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik mahasiswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat belajar, motivasi belajar, tingkat kemandirian, dan lain sebagainya.